

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki kekayaan kuliner khas, makanan khas Palembang seperti pempek, tekwan, model, dll memiliki cita rasa yang khas dan digemari banyak orang, namun masih banyak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) makanan khas Palembang yang menghadapi berbagai kendala dalam memasarkan produknya. Terdapat berbagai macam pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang bisnis, salah satunya adalah perdagangan elektronik atau dapat disebut *e-commerce* Ningsih, N. (2021). Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah UMKM pengguna *e-commerce* di Indonesia mencapai sekitar 8% dari total 59,2 juta UMKM di Indonesia. Penggunaan teknologi informasi untuk mendukung bisnis sangat beragam, salah satunya adalah penggunaan perdagangan elektronik atau yang biasa disebut dengan electronic commerce atau yang lebih dikenal dengan *e-commerce* (Ardiansyah, 2021). Salah satu alasan UMKM tidak menggunakan *e-commerce* adalah karena sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui teknologi digital (Septian, 2021). sebagai solusi dalam menghadapi tantangan dalam bisnis mereka. aplikasi *e-commerce* berbasis *website* dapat membantu UMKM makanan khas Palembang untuk memperluas jangkauan pasar mereka. *E-commerce* atau bisa disebut perdagangan elektronik atau e-dagang adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui internet atau jaringan komputer maupun perangkat bergerak dengan media telekomunikasi berupa jaringan internet. Hermiati, R., dkk (2021). Dengan adanya *website*, konsumen dari luar kota dapat dengan mudah melakukan pembelian produk UMKM tersebut, tanpa harus datang langsung ke toko fisik. Hal ini dapat meningkatkan potensi penjualan UMKM tersebut dan membantu meningkatkan pendapatan mereka.

Aplikasi *e-commerce* berbasis *website* juga dapat membantu UMKM makanan khas Palembang meningkatkan efisiensi dan efektifitas usahanya. Di era digital saat ini, ada banyak alat dan aplikasi yang membantu UMKM mengelola bisnis mereka, seperti aplikasi manajemen *inventaris*, *gateway* pembayaran, dan

lainnya. Di perusahaan, penjualan *online* itu tidak menjanjikan belanja nyaman dan sebagian besar strategi organisasi industri lainnya seperti melayani pelanggan atau perusahaan yang berurusan dengan hubungan mereka secara elektronik (Husain, 2020). Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM Makanan Khas Palembang dapat mengoptimalkan proses bisnisnya dan meningkatkan efisiensi kerja. Dan membantu UMKM memperkuat *brand* dengan makanan khas Palembang. Dengan memiliki *website* yang profesional dan mudah diakses, UMKM Makanan Khas Palembang dapat memberikan kesan yang baik kepada konsumen dan meningkatkan *brand image* mereka. Selain itu, dengan adanya fitur *review* atau testimoni dari konsumen, UMKM makanan khas Palembang juga dapat memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk mereka.

Pempek Lala 26 Ilir merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di bidang kuliner *online* dan *offline*, serta merupakan salah satu pusat oleh-oleh di Kota Palembang. Pempek Lala 26 Ilir menjual berbagai jenis pempek seperti pempek lenjer, pempek selam, pempek crispy, model, tekwan, lenggang panggang, otak-otak, srikaya dan aneka kemplang khas Palembang. Permasalahan yang dihadapi UMKM ini adalah akses pasar yang terbatas di kota Palembang. Dengan adanya aplikasi *e-commerce* pemilik UMKM dapat memperluas jangkauan pasar sampai seluruh Indonesia dan bahkan luar negeri. Dengan adanya aplikasi *e-commerce* pelanggan dapat memesan produk secara langsung tanpa harus datang ke toko UMKM. Adanya *e-commerce* memudahkan transaksi pembayaran dapat dilakukan secara online yang lebih mudah dan efisien bagi konsumen. Selain itu, pemilik UMKM juga dapat memperoleh pembayaran secara lebih cepat dan aman. Dengan latar belakang tersebut mengangkat judul Laporan Akhir : “APLIKASI *E-COMMERCE* MAKANAN KHAS PALEMBANG PADA UMKM PEMPEK LALA 26 ILIR BERBASIS WEBSITE ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah yang dihadapi yaitu: Bagaimana merancang *website e-commerce* pada UMKM Pempek Lala 26 Ilir Palembang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi permasalahan yaitu :

1. Fokus pada UMKM Pempek Lala 26 ilir makanan khas Palembang, tidak membahas UMKM lain di kota Palembang.
2. Pembahasan hanya terbatas pada pembuatan aplikasi *e-commerce* berbasis website, tidak membahas pembuatan aplikasi mobile atau integrasi dengan *platform e-commerce* lainnya.
3. Tidak membahas teknis pengembangan aplikasi secara mendalam, melainkan lebih fokus pada strategi pemasaran dan peningkatan penjualan.
4. Tidak membahas aspek hukum dan peraturan yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi *e-commerce*.

### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk merancang aplikasi ini adalah :

1. Menghasilkan Aplikasi *e-commerce* makanan khas Palembang pada UMKM Pempek Lala 26 Ilir berbasis *website*, yang memudahkan UMKM memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan potensi penjualan mereka melalui platform digital.
2. Mengetahui respon konsumen untuk produk UMKM Pempek Lala 26 Ilir Palembang

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaatnya adalah:

1. Memudahkan aksesibilitas produk UMKM Pempek Lala 26 ilir makanan khas Palembang melalui platform digital yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas konsumen dalam berbelanja produk UMKM makanan khas Palembang dengan menyediakan fitur-fitur seperti pilihan produk, pembayaran online, dan pengiriman produk yang mudah dan cepat.

3. Menyediakan data dan informasi yang berguna bagi UMKM makanan khas Palembang untuk mengembangkan bisnis mereka lebih lanjut, seperti data penjualan, preferensi konsumen, dan lain-lain.